

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan, penelitian, dan pembahasan terhadap video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi integral kelas XI SMAS Mujahidin, maka video pembelajaran layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Maka dapat disimpulkan rumusan dari sub-sub masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi integral kelas XI SMAS Mujahidin mencapai tingkat kevalidan dengan kategori “sangat valid” dilihat dari kevalidan media 86,67% dan kevalidan materi 85,56%.
2. Pengembangan video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi integral kelas XI SMAS Mujahidin mencapai tingkat kepraktisan dengan kriteria “sangat praktis” dilihat dari rata-rata angket respon guru 85% dan rata-rata angket respon siswa 90,96%.
3. Pengembangan video pembelajaran dengan model *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi integral kelas XI SMAS Mujahidin mencapai tingkat keefektifan dengan kriteria “sangat efektif” dilihat dari nilai ketuntasan yang ditentukan sekolah. Hasil tes menunjukkan rata-rata siswa mencapai 87,08 dan hasil rating persentasenya mencapai 80%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari peneliti bagi pembaca dan peneliti selanjutnya adalah:

1. Banyak mencari referensi terkait aplikasi yang cocok untuk membuat video pembelajaran. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi 10 tahapan Borg *and* Gall.
2. Pahami lebih mendalam terkait model pembelajaran yang diambil terhadap materi yang digunakan dan dimasukkan ke dalam video pembelajaran.

Perlu memahami cara memasukkan indikator kemampuan yang ingin diukur dalam penelitian pada media yang dikembangkan dan disesuaikan dengan model serta materi yang diambil.